

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DI KELAS XII IPA 1
SMA N 7 PADANG**

***IMPROVE STUDENT WRITING SKILLS USING THE PROJECT BASED
LEARNING MODEL IN CLASS XII IPA 1 SMA N 7 PADANG***

Daswita

SMA N 7 Padang
daswitady@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan masalah keterbatasan menulis siswa melalui model Project Based Learning. Penelitian dilakukan selama tiga siklus dengan enam kali pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas XII IPA 1 SMA N 7 Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Analisis tiap siklus didasarkan pada hasil tes untuk melihat kemampuan kognitif dan hasil non tes mengamati aktivitas dan sikap. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan, baik hasil tes maupun hasil non tes. Presentase ketuntasan hasil tes siklus I 50% , siklus II 71,9 % , dan siklus III 87,5 % . Sedangkan, hasil non tes mengungkapkan adanya peningkatan tiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci : keterampilan menulis, project based learning

ABSTRACT : *The aims of class action research is to solve the problem in limitations of student writing through the Project Based Learning model. The study was conducted in three cycles with six meetings. The research participatns were students of class XII Science 1 of SMA N 7 Padang in the odd semester of the 2019/2020 school year. Analysis of each cycle was based on test results to see cognitive abilities and non-test results observe activities and attitudes. Data were analyzed by using comparative descriptive techniques. The research findings showed an increase, both test results and non-test results. The percentage of completeness of the results onf the first cycle 50%, second cycle 71.9%, and third cycle 87.5%. Meanwhile, the non-test results revealed an increase in each cycles. Thus, it can be concluded that the use of Project Based Learning models is effective in improving students' writing skills.*

Keywords: *writing skills, project based learning*

A. PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Pentingnya peranan bahasa, membuat pelajaran bahasa Indonesia dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dipelajari melalui empat keterampilan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Dalam perkembangannya menulis tidak lagi sekadar proses pengungkapan gagasan, lebih jauh menulis telah menjadi gaya dan pilihan untuk mengaktualisasi diri, sarana membangun rasa percaya diri, dan sarana untuk berkreasi. Menurut Depdiknas (2003) standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Oleh sebab itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi. Baik komunikasi lisan maupun tulisan.

Komunikasi tulisan tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang berulang dan teratur. Tidak mudah bagi seseorang untuk terampil menulis, karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif dan membutuhkan proses yang kontinu untuk bisa menata pikiran menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara satu dengan

lainnya. Mengingat pentingnya keterampilan menulis, maka tugas guru bahasa Indonesia untuk melatih siswa agar terampil menulis, agar siswa terbiasa berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menanggapi segala hal yang tengah dihadapinya melalui tulisan. Dalam kurikulum 2013, pemerintah mengharapkan peserta didik mampu menulis beragam teks seperti teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, cerita pendek, ulasan film, dan sebagainya. Mahsun (2014) menyatakan bahwa semua pelajaran bahasa Indonesia saat ini mulai jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) berbasis teks. Dengan berbasis teks, berarti bahasa tidak hanya dijadikan sebagai sarana berkomunikasi, tetapi lebih dari itu bahasa diaplikasikan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir.

Faktanya keterampilan menulis siswa di sekolah masih rendah. Hal ini disebabkan oleh : 1). Pembelajaran menulis masih berjalan monoton. 2). Belum ditemukannya model pembelajaran yang tepat. 3). Keterbatasan waktu. Rendahnya kemampuan dalam menulis juga dialami oleh siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 7 Padang. Hal ini terungkap dari hasil tes unjuk kerja yang diberikan dan latihan-latihan yang dipraktikkan saat pembelajaran. Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi yang dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis, karena komunikasi antara guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Soewoto (2000) mengatakan bahwa proses komunikasi harus diciptakan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar informasi oleh guru dan siswa. Gurulah yang tahu situasi dan kondisi siswa di kelas. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke benak siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep penting dan berguna tertanam kuat dalam ingatan siswa. Guru harus pandai menentukan tindakan dan memilih metode untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kecocokan antara metode dengan materi akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Untuk itu, peneliti mencobakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis yakni model *Project Based learning*.

Model pembelajaran *Project Based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan pada kurikulum 2013. Model pembelajaran *Project Based learning* adalah satu metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemdikbud, 2014). Pembelajaran berbasis proyek menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa. Mengingat menulis merupakan salah satu aktivitas yang membahas permasalahan kompleks, dan berpusat pada siswa, maka peneliti mencobakan model *Project Based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas XII IPA 1 SMA N 7 Padang dengan harapan keterampilan menulis siswa meningkat.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk(2006:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang diberikan oleh guru, dengan arahan guru dan dilakukan oleh siswa. Penelitian ini mengkaji, merefleksikan secara kritis dan objektif pengaruh model terhadap pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Penelitian tindakan kelas ini memuat: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus, Setiap siklus diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa. Pada akhir setiap siklus dilakukan analisis, baik berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya.

Objek tindakan adalah proses dan hasil pembelajaran, apakah ada perubahan dan peningkatan hasil belajar. Untuk itu, ada improvisasi dan inovasi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Tindakan dilaksanakan dengan menggunakan model *Project Based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sedangkan materi yang akan dipelajari yakni resensi non fiksi, resensi fiksi(KD 3.7) dan analisis isi dan kebahasaan novel(KD 3.9).

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Padang. Pelaksanaan penelitian dimulai pada minggu I Agustus 2019 sampai minggu II November 2019. Dengan demikian rentang waktu yang digunakan untuk penelitian ini sekitar 3,5 bulan (14 minggu).Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 7 Padang. Jumlah siswa 32 orang, laki-laki 9 orang dan perempuan 23 orang. Peneliti juga guru Bahasa Indonesia pada kelas penelitian. Sumber data berasal dari dua kelompok. Pertama, sumber data dari siswa sebagai subjek penelitian. Kedua, sumber data dari peneliti. Sumber data dari siswa diperoleh dari nilai kemampuan uji kompetensi tes awal, tes akhir siklus I, tes akhir siklus II dan tes akhir siklus III yang tidak mengganggu jadwal pengajaran dan kurikulum yang berlaku, karena topik yang digunakan sebagai penelitian sesuai dengan silabus kelas XII semester I. Sedangkan sumber data dari guru peneliti pada umumnya berbentuk non tes berupa deskripsi atau paparan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Teknik pengumpulan data:

a). Tes

Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja berdasarkan hasil proyek menulis resensi non fiksi pada siklus I, analisis unsur ekstrinsik novel pada siklus II, dan resensi fiksi pada siklus III. Penilaian unjuk kerja diperoleh dari hasil penugasan pada siklus I dikerjakan secara kelompok. Siklus II dan siklus III dikerjakan secara individu dengan aspek penilaian meliputi: isi, sistematika, bahasa, format dan mekanik.

b). Non tes

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan atau perubahan yang terjadi ketika dan setelah tindakan diberikan. Apakah terdapat kesesuaian atau kesenjangan antara rencana dengan pelaksanaan. Apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian observasi merupakan rekaman jalannya *acting*.

Materi pengamatan berisi hasil observasi guru peneliti terhadap pelaksanaan model *Project Based learning*. Di samping itu juga mengacu pada pelaksanaan RPP. Guru peneliti menuliskan hasil observasi dengan mengisi format yang telah disediakan. Adapun format observasi yang disediakan meliputi: pelaksanaan PBM, meliputi pelaksanaan RPP, aktivitas dan sikap siswa, meliputi kesungguhan, keaktifan dan ketepatan siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini tidak menggunakan uji data secara statistik, tetapi hanya menggunakan analisis deskriptif komparatif. Untuk analisis data dari tes, yaitu membandingkan nilai tes unjuk kerja kemampuan menulis siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan analisis data berasal dari hasil observasi baik observasi pelaksanaan PBM maupun observasi aktivitas dan sikap siswa dibandingkan antara observasi tindakan siklus I, siklus II dan siklus III sebagaimana yang tertuang dalam penilaian yang dilakukan guru berdasarkan petunjuk penilaian yang berlaku. Siswa dianggap tuntas mengikuti pelajaran bila mendapat nilai \geq dengan KKM. KKM untuk kompetensi dasar ini ditetapkan 80. Sedangkan hasil observasi siklus I, siklus II dan siklus III diupayakan adanya peningkatan

Pengambilan keputusan dilakukan oleh guru. Untuk pengamatan dapat dilakukan dengan melihat pelaksanaan PBM, aktivitas dan sikap siswa dalam pembelajaran, yaitu melalui pertanyaan, pendapat, tanggapan dan komentar dari siswa yang terkait dengan materi pelajaran. Untuk hasil

belajar berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa berdasarkan tes unjuk kerja setiap akhir siklus.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sesuai dengan jadwal proyek yang telah dibuat, dan sesuai dengan peran peneliti sebagai guru bahasa Indonesia di kelas penelitian, pada awal semester peneliti menjelaskan silabus. Khusus untuk materi resensi, baik resensi fiksi maupun resensi non fiksi membutuhkan waktu yang lama untuk proses. Untuk itu, sejak awal pembelajaran (Agustus dan September) siswa diberi tugas proyek untuk membaca satu buah buku pengayaan (non fiksi) dan satu buah buku fiksi. Hasil kesepakatan, dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya nilai manfaat, kekinian, dan minat siswa terhadap materi, maka diputuskan untuk buku non fiksi, dipilih "Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT. MACANANJAYA CEMERLANG. Sedangkan, untuk buku fiksi siswa diberi kebebasan untuk memilih satu novel terbitan terbaru yang disukai asalkan isinya bersifat mendidik serta inspiratif.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibedakan. Pada siklus I dilaksanakan secara kolaboratif. Sedangkan, siklus II dan III dengan mempertimbangkan hasil refleksi dilaksanakan secara individual.

Siklus I

1. Unjuk Kerja

Dari hasil pemeriksaan tes unjuk kerja dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis resensi non fiksi belum memuaskan. Siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai akhir siswa pada siklus I 81,1. Siswa yang sudah tuntas 59,37% dan yang belum tuntas 40,63%.

2. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas dan sikap siswa siklus I dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 12,5%, 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 15,6%, 3). Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 9,4%,

3. Observasi pelaksanaan PBM

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan PBM, kegiatan dalam RPP sudah dilaksanakan guru dengan baik, namun perlu peningkatan dalam pemberian motivasi dan monitoring

Siklus II

1. Unjuk Kerja

Dari hasil pemeriksaan tugas unjuk kerja siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik siswa belum maksimal. Siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai akhir siswa pada akhir siklus II 87,16. Siswa yang sudah tuntas 71,88% dan yang belum tuntas 28,13%.

2. Observasi terhadap aktivitas dan sikap siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa siklus II dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 37,5. 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 31,25. 3). Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 28,13%.

3. Observasi terhadap pelaksanaan PBM

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan PBM, kegiatan dalam RPP sudah dilaksanakan guru dengan baik, namun ada satu permasalahan mendasar yang kurang dipahami oleh siswa yakni perbedaan antara tokoh dengan penokohan, siswa menyamakan saja antara dua istilah tersebut.

Siklus III

1. Unjuk Kerja

Dari hasil pemeriksaan tugas unjuk kerja siklus III dapat disimpulkan bahwa kegiatan meresensi novel sudah maksimal. Siswa sudah banyak yang mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai siswa pada akhir siklus III 90. Siswa yang sudah tuntas 87,5 % dan yang belum tuntas 12,5%.

2. Observasi terhadap aktivitas dan sikap siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa siklus II dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 59,38%. 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 65,63%. Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 68,75.

3. Observasi terhadap pelaksanaan PBM

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan PBM, kegiatan dalam RPP telah terlaksana dengan baik.

Penjelasan Per Siklus

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dijelaskan pada BAB III. Hasil yang diperoleh pada tahap perencanaan adalah: 1) RPP. 2) Lembaran Kegiatan LKS. 3) Format Observasi aktivitas Siswa. 4) Format observasi pelaksanaan PBM. 5) Format Penilaian Unjuk Kerja. 6) Tindakan Tiap Siklus Diberikan 3 x pertemuan.

Kompetensi dasar yang dilaksanakan pada siklus I yaitu "Menilai Isi Buku Pengayaan (non Fiksi) yang Dibaca. Siswa dibagi atas 8 kelompok. masing-masing kelompok bertugas membaca, memahami dan mencermati isi buku, kemudian masing-masing kelompok memberikan penilaian terhadap isi buku tersebut sesuai dengan ketentuan dalam menulis resensi buku non fiksi. sesudah siswa dalam kelompok menuliskan hasil diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikannya untuk mendapatkan masukan.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah siklus I sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan apa itu resensi, pernahkah menulis/ membaca sebuah resensi, hal apa saja yang ditulis dalam resensi, manfaat dari meresensi, dan informasi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, Guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan sintak dari model *Project Based Learning*. Adapun sintak yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan Pertanyaan Mendasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah : 1) Sudah selesaikah ananda membaca buku “Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018? 2) Dapatkah buku tersebut dirensensi atau dinilai? 3) Bagaimanakah cara menilai buku tersebut? Jika pertanyaan esensial ini dapat dijawab, barulah dilanjutkan dengan sintax berikutnya.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Perencanaan proyek didesain secara kolaboratif antara peneliti dan siswa. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memutuskan buku non fiksi yang akan dirensensi. Hasil kesepakatan dengan siswa diputuskanlah buku non fiksi yang dipilih adalah Buku Paket Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII yang sedang dipelajari agar siswa betul-betul memahami dan mencermati esensi dari buku tersebut. Hal ini tentu akan memudahkan siswa untuk memiliki, memahami dan menilai isi buku tersebut. Dengan demikian siswa merasakan manfaat dari proyek tersebut, sehingga siswa merasa “memiliki” atas proyek yang dikerjakan.

Desain yang ditetapkan meliputi draft atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan membaca, memahami, mendiskusikan, menuliskan, dan membuat laporan.

c) Menyusun Jadwal

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek, meliputi: no, kegiatan, waktu pelaksanaan

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke dua

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepintas langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan langkah berikutnya, yakni:

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

Pada tahap ini, siswa duduk menurut kelompoknya, kemudian siswa berdiskusi untuk menulis sebuah resensi buku non fiksi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Guru melakukan monitor terhadap aktivitas siswa dalam menyelesaikan proyek menulis resensi non fiksi dengan judul buku “ Bahasa Indonesia SMA/SMK/MAK/MAK Kelas XII edisi revisi 2018. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Pada pertemuan ini, kegiatan hanya difokuskan untuk membuat resensi non fiksi sampai pembelajaran berakhir.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Yaitu mempresentasikan resensi yang sudah dibuat di depan kelas.

Pertemuan ke Tiga

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan

kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepiintas langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan langkah berikutnya, yakni:

e) Menguji Hasil

Pengujian hasil dilakukan melalui laporan masing-masing kelompok pada kelompok besar. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Anggota kelompok lain memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil. Kemudian guru memberikan penegasan terhadap masing-masing tampilan kelompok. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f) Mengevaluasi Pengalaman

Pada akhir pembelajaran, guru menanyakan pengalaman siswa tentang pelaksanaan proyek yang sudah selesai dilakukan. Siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Siswa mengungkapkan bahwa proyek resensi non fiksi yang dikerjakan cukup menyulitkan, karena buku yang dirensi adalah buku wajib untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sifatnya banyak memberikan informasi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Kadang-kadang contoh yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, dan meminta siswa mengemukakan kelemahan dan kelebihan buku secara umum agar bisa menjadi bahan masukan untuk pembelajaran berikutnya. Baik bagi guru, maupun bagi siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan tugas kelompok untuk dinilai oleh guru sebagai nilai tes unjuk kerja. Unjuk kerja bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan model "*Projek Based Learning*" dapat meningkatkan kemampuan menulis.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan oleh guru sebagai peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang telah dilakukan siswa selama tindakan pada siklus I dapat dilihat melalui:

Unjuk Kerja

Dari hasil pemeriksaan tugas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis resensi non fiksi siswa belum memuaskan. Siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai akhir siswa pada siklus I 83,56. Siswa yang sudah tuntas 50% dan yang belum tuntas 50%. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa siklus I dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 12,5%, kadang-kadang terganggu oleh aktivitas lain 43,8%, dan tidak sungguh-sungguh 43,8%. 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 15,6%, siswa hanya mengikuti kegiatan 40,6%, dan yang tidak aktif 43,8%. 3). Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 9,4%, sesuai dengan waktu yang ditetapkan 56,3%, dan tidak tepat waktu 34,4%.

4. Refleksi

Pada tahap ini guru merenung untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil renungan menjadi catatan untuk siklus berikutnya. Beberapa hasil renungan tentang keberhasilan pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran siklus I sudah berjalan dengan baik. Tiap kelompok telah membuat resensi non fiksi.
2. LKS yang dibuat telah mengarahkan siswa untuk mengerjakan proyek.
3. Project Based Learning telah memberikan dampak positif terhadap aktivitas menulis siswa. Adapun catatan kekurangan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan tindakan siklus I belum maksimal, pemberian motivasi perlu ditingkatkan.
 2. Siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran sehingga perlu penyesuaian diri.
 3. Nilai menulis siswa berdasarkan unjuk kerja yang diberikan masih rendah.
 4. Masih ada anggota kelompok yang tidak sungguh-sungguh, tidak aktif dan tidak tepat waktu dalam pemberian tugas.

Berdasarkan pertimbangan terhadap keberhasilan dan kekurangan di atas, maka diambil kesimpulan bahwa penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II. Tindakan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari tindakan siklus I.

Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I, disusun sebuah perencanaan siklus II dengan menggunakan model yang lebih menarik. Beberapa hal yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih cermat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- b. Agar semua siswa terlibat dalam pembelajaran, maka kegiatan diganti dari kegiatan kelompok menjadi kegiatan individual.
- c. Berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2018, urutannya KD 3.7 “Menulis resensi fiksi”. KD 3.8 “Pandangan pengarang dalam novel”, KD 3.9 “Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel”. Untuk siklus II peneliti ambil kebijakan, urutan KD dibalik dari KD 3.9, KD 3.8 untuk siklus II, sedangkan KD 3.7 untuk siklus III. Hal ini berdasarkan logika, tidak mungkin siswa bisa menilai buku, sebelum memahami isi buku. Memahami isi buku (novel) bisa dilakukan pada KD 3.9 dan KD 3.8. Hal ini sebagai solusi dari siklus I KD 3.7 Menulis resensi buku non fiksi yang mengalami kesulitan karena siswa belum paham betul dengan isi buku yang akan dinilainya.
- d. Mengingatkan siswa agar sungguh-sungguh dalam mengerjakan proyek, tidak malu bertanya dan disiplin dalam menyerahkan tugas.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan informasi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

Kegiatan Inti, Guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan sintak dari model *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek). Adapun sintak yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a). Penentuan Pertanyaan Mendasar, Pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan: 1) Sudahkah selasaikah ananda membaca sebuah novel? 2) Dapatkah novel tersebut ananda analisis unsur intrinsik ekstrinsiknya? 3) Bagaimanakah cara menganalisis buku novel tersebut? b), Mendesain Perencanaan Proyek, Perencanaan proyek didesain secara kolaboratif antara guru dan siswa. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memutuskan buku fiksi yang akan dianalisis. Hasil kesepakatan dengan siswa diputuskanlah buku fiksi yang dipilih adalah

novel. Novel dipilih diberi kebebasan asalkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, siswa merasakan manfaat merasa memiliki atas proyek tersebut

c). Menyusun Jadwal

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek, meliputi: no, kegiatan, waktu pelaksanaan.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke dua

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepintas sintak kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan sintak berikutnya, yakni: a). Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada tahap ini, siswa diminta mencermati sepintas novel yang telah dibaca, kemudian siswa merancang hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan. Saat kegiatan proyek berlangsung, guru membimbing dan memonitor aktivitas siswa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Pada pertemuan ini, kegiatan hanya difokuskan untuk menulis hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel sampai pembelajaran berakhir.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mempresentasikan hasil analisis yang sudah dibuat hari ini.

Pertemuan ke Tiga

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepintas langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan langkah berikutnya, yakni: a). Menguji Hasil. Pengujian hasil dilakukan melalui laporan siswa pada kelompok besar. Siswa ditunjuk secara acak untuk melaporkan hasil proyek yang dikerjakannya. Anggota kelas lain memberikan masukan terhadap siswa yang tampil. Kemudian guru memberikan penegasan terhadap masing-masing tampilan siswa terpilih. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing- masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.f),Mengevaluasi Pengalaman.Pada akhir pembelajaran, guru menanyakan pengalaman siswa tentang pelaksanaan proyek yang sudah selesai dilakukan. Siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Kemudian memberikan penilaian terhadap pengalaman dalam melaksanakan proyek.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, dan menilai secara umum agar bisa menjadi bahan masukan untuk pembelajaran berikutnya. Baik bagi guru, maupun bagi siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan tugas siswa untuk dinilai oleh guru sebagai nilai tes unjuk kerja. Unjuk kerja bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan model “*Projek Based Learning*” dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siklus II.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan oleh guru sebagai peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang telah dilakukan siswa selama tindakan pada siklus I dapat dilihat melalui: 1). Unjuk Kerja, Dari hasil pemeriksaan tugas akhir siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik siswa belum maksimal. Siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai akhir siswa pada akhir siklus II 87,16. Siswa yang sudah tuntas 71,88% dan yang belum tuntas 28,13%. 2). Observasi terhadap aktivitas dan sikap siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa siklus II dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 37,5%, kadang-kadang terganggu oleh aktivitas lain 34,38%, dan tidak sungguh-sungguh 28,13%. 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 31,25%, siswa hanya mengikuti kegiatan 43,75%, dan yang tidak aktif 25%. 3). Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 28,13%, sesuai dengan waktu yang ditetapkan 53,13%, dan tidak tepat waktu 18,75%.

4. Refleksi

Pada tahap ini guru merenung untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pada siklus II. Hasil renungan menjadi catatan untuk siklus berikutnya. Beberapa hasil renungan tentang keberhasilan pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik. Tiap kelompok telah menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel yang dipilih.
2. LKS yang dibuat telah mengarahkan siswa untuk mengerjakan proyek.
3. Project Based Learning telah memberikan dampak positif terhadap aktivitas menulis siswa.

Adapun catatan kekurangan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindakan siklus II masih belum maksimal, pemberian motivasi perlu ditingkatkan.
2. Nilai rata-rata menulis siswa berdasarkan unjuk kerja yang diberikan 87,16. Siswa yang sudah tuntas 71,88% dan siswa yang belum tuntas 28,13%.
3. Masih ada siswa yang tidak sungguh-sungguh 28,13%, tidak aktif 25%. dan tidak tepat waktu dalam pemberian tugas 18,75%.

Berdasarkan pertimbangan terhadap keberhasilan dan kekurangan di atas, maka diambil kesimpulan bahwa penelitian sebaiknya dilanjutkan ke siklus III. Tindakan pada siklus III merupakan penyempurnaan dari tindakan siklus II.

Siklus III

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I, disusun sebuah perencanaan siklus III dengan menggunakan model yang lebih menarik. Beberapa hal yang dilakukan pada siklus III sebagai berikut:

a. Guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih cermat dalam menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Agar semua siswa terlibat dalam pembelajaran.

b. Kegiatan individual tetap dipertahankan.

c. Kompetensi Dasar (KD) yang akan dilakukan pada siklus III yaitu KD 3.7 "Menulis resensi fiksi". Sebagai kelanjutan dari KD yang sudah dibahas pada siklus II.

b. Mengingatkan siswa agar sungguh-sungguh dalam mengerjakan proyek, tidak malu bertanya dan disiplin dalam menyerahkan tugas.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah siklus III sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan informasi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, Guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan sintak dari model *Project Based Learning*. Adapun sintak yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Penentuan Pertanyaan Mendasar

Pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan: 1) Sudahkah ananda memahami novel yang ananda baca? 2) Dapatkah novel tersebut ananda resensi? 3) Bagaimanakah cara meresensi novel tersebut? Jika pertanyaan esensial ini dapat dijawab, barulah dilanjutkan dengan sintax berikutnya.

b) Mendesain Perencanaan Proyek

Perencanaan proyek didesain secara kolaboratif antara guru dan siswa. Desain yang ditetapkan meliputi draft atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan membaca dan memahami, mencermati novel, menuliskan resensi novel dan membuat laporan proyek.

c) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. *Kegiatan Penutup*, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke dua

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepiintas sintak kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan sintak berikutnya, yakni:

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek.

Pada tahap ini, siswa diminta mencermati sepiintas novel yang telah dibaca, kemudian siswa merancang resensi dari novel tersebut. Saat kegiatan proyek berlangsung, guru membimbing dan memonitor aktivitas siswa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Pada pertemuan ini, kegiatan hanya difokuskan untuk menulis hasil resensi novel sampai pembelajaran berakhir.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, memberitahukan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Yaitu mempresentasikan hasil analisis yang sudah dibuat hari ini.

Pertemuan ke Tiga

Kegiatan Pendahuluan meliputi: mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, mengecek kehadiran, mengadakan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan

mengaitkan dengan materi hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, esensi materi, langkah kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan untuk pencapaian KD.

Kegiatan Inti, meliputi ; mengulang sepiintas langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, kemudian melanjutkan dengan langkah berikutnya, yakni:

e) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Pengujian hasil dilakukan melalui laporan siswa pada kelompok besar. Siswa secara suka rela ke muka kelas untuk melaporkan hasil proyek yang dikerjakannya. Anggota kelas lain memberikan masukan terhadap siswa yang tampil. Kemudian guru memberikan penegasan terhadap masing-masing tampilan siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman siswa, dan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir pembelajaran, guru menanyakan pengalaman siswa tentang pelaksanaan proyek yang sudah selesai dikerjakan. Siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Kemudian memberikan penilaian terhadap pengalaman dalam melaksanakan proyek.

Kegiatan Penutup, meliputi: guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi, buku secara umum agar bisa menjadi bahan masukan untuk pembelajaran berikutnya. Baik bagi guru, maupun bagi siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan tugas siswa untuk dinilai oleh guru sebagai nilai tes unjuk kerja. Unjuk kerja bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan model "*Proyek Based Learning*" dapat meningkatkan kemampuan menulis.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan oleh guru sebagai peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang telah dilakukan siswa selama tindakan pada siklus III dapat dilihat melalui:

1). Unjuk Kerja

Dari hasil pemeriksaan tugas akhir siklus III dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganalisis unsur intrinsik dan eks ekstrinsik siswa sudah maksimal. Siswa sudah banyak yang mencapai KKM. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai siswa pada akhir siklus III 90. Siswa yang sudah tuntas 87,5 % dan yang belum tuntas 12,5%.

2). Observasi terhadap aktivitas dan sikap siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswasiklus II dapat dilihat hasilnya sebagai berikut: 1). Aspek kesungguhan: siswa yang mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh 59,38%, kadang-kadang terganggu oleh aktivitas lain 34,38%, dan tidak sungguh-sungguh 3,13%. 2). Aspek keaktifan: siswa yang aktif 65,63%, siswa hanya mengikuti kegiatan 21,88%, dan yang tidak aktif 25%. 3). Aspek ketepatan tugas: siswa yang menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan 68,75%, sesuai dengan waktu yang ditetapkan 21,88%, dan tidak tepat waktu 9,38%.

3. Refleksi

Pada tahap ini guru merenung untuk menemukan kelebihan dan kekurang pada siklus II. Hasil renungan menjadi catatan untuk siklus berikutnya. Beberapa hasil renungan tentang keberhasilan pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran siklus III sudah berjalan dengan baik. Tiap siswa telah membuat resensi fiksi.
2. LKS yang dibuat telah mengarahkan siswa untuk mengerjakan proyek.
3. Project Based Learning telah memberikan dampak positif terhadap aktivitas menulis siswa.

Adapun catatan kekurangan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindakan siklus III sudah maksimal, pemberian motivasi sudah menghasilkan yang lebih baik.
2. Nilai rata-rata menulis siswa berdasarkan unjuk kerja yang diberikan 90. Siswa yang sudah tuntas 87,5% dan siswa yang belum tuntas 12,5%.
3. Siswa yang tidak sungguh-sungguh 3,13%, tidak aktif 12,5%. dan tidak tepat waktu dalam pemberian tugas 9,3%.

Berdasarkan pertimbangan terhadap keberhasilan dan kekurangan di atas, maka diambil kesimpulan bahwa penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian siklus I, II, dan III dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini akan dibahas masing-masing aspek yang diteliti:

1. Tes (unjuk kerja)

Pembahasan unjuk kerja mengacu pada peningkatan keterampilan menulis siklus I, II, dan III. sebagaimana tergambar pada diagram berikut:

Diagram

Perbandingan Keterampilan Menulis siklus I, II, dan III

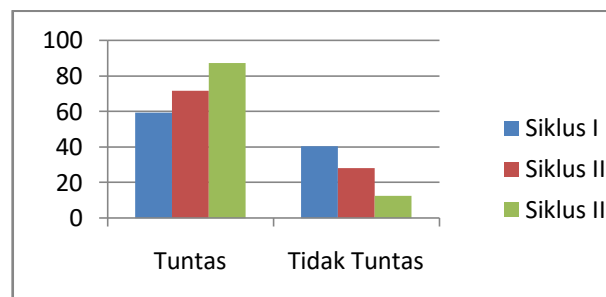


Diagram di atas mengungkapkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus meningkat dari 19 orang (siklus I) menjadi 23 orang (siklus II) dan 28 orang (siklus III). Sementara itu, siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan setiap siklus, dari 13 orang (siklus I) menurun menjadi 9 orang (siklus II) dan menurun lagi menjadi 4 orang (siklus III). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat setiap siklus. Hal ini dapat dilihat melalui siswa yang tuntas meningkat setiap siklus. Hasil analisis perbandingan keterampilan menulis siswa per siklus tergambar dalam diagram berikut:

Di samping itu, untuk melihat rata-rata perbandingan keterampilan menulis siswa siklus I, II, III per aspek yang dinilai, dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram

Perbandingan Keterampilan Menulis Siklus I, II, dan III Per Aspek yang Dinilai

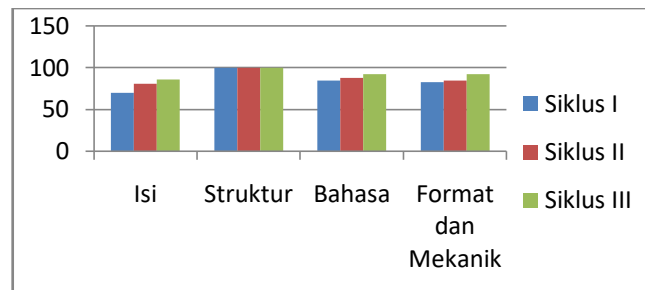


Diagram di atas mengungkapkan bahwa persentase ketuntasan keterampilan menulis per aspek yang dinilai siswa pada setiap siklus meningkat. **Aspek isi** dari 69,77% (siklus I) menjadi 80,78% (siklus II), dan 86,09 % (siklus III). Sementara itu, persentase siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan setiap siklus, dari 31,23% (siklus I) menurun menjadi 19,22% (siklus II) dan menurun lagi menjadi 13,91% (siklus III). **Aspek struktur**, konstan setiap siklus 100%. Siswa pada dasarnya sudah paham struktur masing-masing teks. **Aspek bahasa** dari 84,38% (siklus I) menjadi 88,13% (siklus II), dan 92,5% (siklus III). Sementara itu, persentase siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan setiap siklus, dari 15,62% (siklus I) menurun menjadi 11,83 % (siklus II) dan menurun lagi menjadi 7,5% (siklus III). **Aspek format & mekanik** dari 82,5% (siklus I) menjadi 84,53% (siklus II), dan 92,34% (siklus III). Sementara itu, persentase siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan setiap siklus, dari 17,5% (siklus I) menurun menjadi 15,47% (siklus II) dan menurun lagi menjadi 7,66% (siklus III).

2. Non Tes

Pembahasan data hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa mengacu pada hasil peningkatan siklus I, II, dan III. sebagaimana tergambar pada diagram berikut:

Diagram

Perbandingan Aktivitas dan Sikap Siswa Siklus I,II, dan III

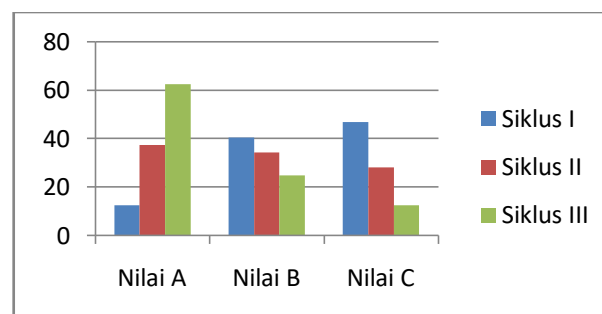


Diagram di atas mengungkapkan bahwa nilai A untuk aktivitas dan sikap siswa meningkat setiap siklus. Kontradiksi dari peningkatan nilai A, maka nilai B dan C mengalami penurunan setiap siklus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas dan sikap siswa pada setiap siklus.

Di samping itu, untuk melihat perbandingan aktivitas dan sikap siswa per aspek yang dinilai dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram Perbandingan Aktivitas dan Sikap Siswa per Aspek yang Diamati

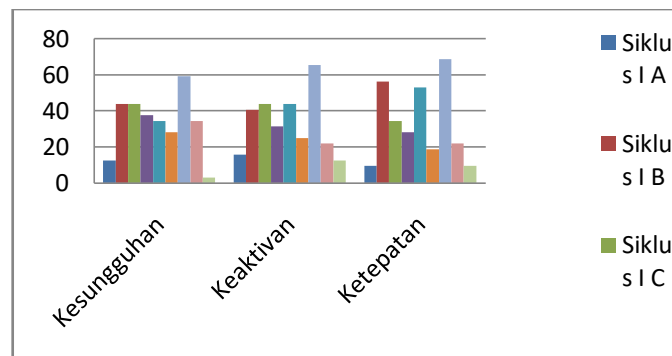


Diagram di atas menggambarkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas dan sikap siswa per aspek yang diamati setiap siklus. Peningkatan persentase nilai A setiap siklus membuat nilai B dan C menurun setiap siklus. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan aktivitas dan sikap siswa per aspek yang diamati meningkat setiap siklus.

Peningkatan perilaku siswa dalam menerima pelajaran tidak luput dari keberhasilan guru dalam melaksanakan PBM. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram Peningkatan terhadap Pelaksanaan PBM Siklus I, II, dan III

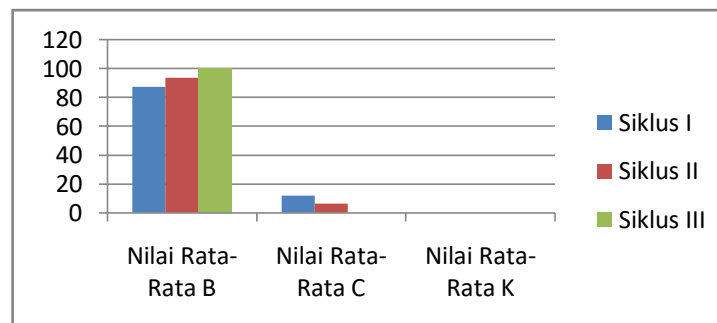


Diagram di atas menggambarkan bahwa pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Hal ini tergambar dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik 93,8 %.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan dan tajam terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini disebabkan karena melalui model ini, siswa menggunakan proyek sebagai media yang berpusat pada dirinya untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Di sinilah peran guru agar mencari dan memilih model yang tepat untuk pembelajarannya agar siswa terbiasa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar yang mendalam dan tertanam kuat dalam ingatan siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Soewoto(2000) yang mengatakan bahwa proses komunikasi harus diciptakan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar informasi oleh guru dan siswa. Gurulah yang tahu situasi dan kondisi siswa di kelas. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke benak siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep penting dan berguna tertanam kuat dalam ingatan siswa. Guru harus pandai menentukan tindakan dan memilih metode untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kecocokan antara metode dengan materi akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1. Terdapatnya peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proyek yang telah ditetapkan. Apalagi materi yang disajikan bervariasi yaitu fiksi maupun nonfiksi. 2. Model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas maupun diskusi. 3. Keberhasilan tindakan tercapai pada siklus III.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, guru perlu memberikan model pembelajaran *Project Based Learning* yang terarah berencana dan berkesinambungan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa tersebut adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan langkah kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk itu guru harus menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar siswa mengerjakan proyek lebih teliti dan siap. Dengan penerapan model ini akan diperoleh hasil yang memuaskan. Model pembelajaran *Project Based Learning* bisa digunakan pada ke empat keterampilan berbahasa, karena ke empat keterampilan berbahasa pada hakikatnya saling berintegrasi dan sulit dipisahkan. Hanya saja agar penerapan model ini dapat berjalan dengan baik, maka segala sesuatunya harus dipersiapkan secara cermat mungkin.

E. DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsini, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Kemdikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Kemdikbud
- Suryaman, Maman, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia*. Klaten: PT. Macanajaya Cemerlang
- Mahsum. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*
- Soewoto. 2000. *Laporan akhir Penelitian Tindakan Kelas: Penggunaan Media Gambar Transparan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III IPA SMU Negeri 7 Malang*.